

Penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Pada Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo Pasuruan

Yulia Rohmawati ^{1*},

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: yuliarohmawati98@gmail.com

ABSTRACT

The Al-Miftah Lil Ulum approach is a medium for mastering nahwu technology, because of the problem and period of time it takes to apprehend the technology of nahwu and sharaf the use of the conventional pesantren approach with the wish that scholars are capable of apprehend nahwu technology without problems to don't forget and apprehend. The formula of the hassle withinside the studies are: first approximately the usage of the Al-Miftah Lil Ulum approach on Nahwu topics at Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo, secondly approximately the impact of the Al-Miftah Lil Ulum approach on mastering results of nahwu in Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo, 0.33 approximately the benefits and drawbacks of the Al-Miftah Lil Ulum approach on nahwu mastering results at Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo The use of the Al-Miftah Lil Ulum Method has degrees including: the education stage, the implementation stage, and the assessment stage, As for the benefits of the use of the Al-Miftah Lil Ulum Method, college students are greater enthusiastic and captivated with collaborating in mastering, college students are greater energetic in mastering, offer many possibilities for college kids to engage among friends, the elegance surroundings is fun, and the weaknesses of the use of this approach encompass withinside the study room which permits college students to shout or shout. clapping in reaction to a hassle, then it may disrupt the attention of different college students.

ARTICLE INFO

Keywords:

Amtsilati Book;
Reading skills
Al-Miftah Lil
Ulum Method;
Learning
Outcomes;
Nahwu

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat di senangi oleh orang islam karena bahasa arab termasuk bahasa yang pertama kali dipilih oleh Allah SWT untuk agama islam. Bahasa arab termasuk salah satu beberapa ilmu-ilmu islam yang diposisikan sebagai lisan tubuh manusia dan bahasa arab merupakan jantung dari anggota tubuh manusia.

Ilmu Nahwu merupakan Sebagian dari salah satu cabang dari ilmu bahasa arab yang manfaat dan kebutuhan sangat penting. Fenomena yang ada bahwa banyak dijumpai di lembaga-lembaga pengajaran bahasa Arab, pembelajaran ilmu Nahwu hanya sebatas penguasaan bahasa, namun tidak dapat menguasai keterampilan berbahasa dalam satu waktu. Sebaliknya, sebagian lembaga pendidikan hanya menekankan keterampilan berbahasa, namun tidak memperhatikan penguasaan Nahwu (Mahmuddin, 2020).

Dalam proses Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Nurul Hidayah ini, khususnya dalam pembelajaran ilmu nahwu menyambung kata ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam model konvensional kegiatan pembelajaran merupakan Dalam proses pelaksanaan belajar mengajar bahasa arab di sekolah Madrasah Nurul Hidayah ini, khususnya dalam pembelajaran ilmu nahwu ini masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional. Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang sangat umum biasanya dilakukan oleh guru. Model pembelajaran konvensional merupakan aktivitas menerima informasi dalam ingatan santri yang pasif dan belum tentu informasi tersebut sepenuhnya dapat di ingat oleh santri. model pembelajaran ini juga cenderung monoton dan membosankan bagi santri. Setiap hari santri melaksanakan pembelajaran dikelas dengan jam pelajaran pling sedikit 4 mata pelajaran dengan Metode yang sama yaitu Metode ceramah. Selain itu, dengan Metode ceramah santri tidak turut berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga santri mudah bosan dan kurang fokus.

Fenomena yang biasanya terjadi kepada santri dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu santri yang mengalami kesulitan belajar diakibatkan menurunnya semangat dan prestasi belajar santri. Hal ini juga berpengaruh besar pada keberhaisnya kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam hal ini perlu dicarikan solusi dengan suatu proses pembelajaran yang sangat efektif bagi santri sehingga dapat diterima dengan baik. Salah satunya dengan metode” Al-Miftah Lil Ulum” yang di susun oleh pondok pesantren Sidogiri (PPS) supaya santri dalam pembelajaran kitab kuning terutama nahwu lebih mudah dan lebih cepat menguasai.

Seiring dengan berkembangnya zaman pengelola pondok pesantren menjadi tantangan tersendiri agar santri bisa berfikir kreatif serta berinovasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan pondok pesantren butuh waktu yang lama membuat santri bisa menguasai beberapa pelajaran terlebih dahulu dalam menguasai ilmu nahwu apabila dalam lingkup pondok pesantren tetap masih menggunakan cara pembelajaran yang lama sedangkan jumlah santri yang semakin bertambah banyak.

Al-Miftah Lil Ulum merupakan metode yang sangat mudah, praktis dan menyenangkan yang dipadukan dengan berbagai macam ilmu gramatika arab. Serta dilengkapi dengan bahan lagu-lagu yang menyenangkan dan nadzam Alfiyah Ibnu Malik yang dikemas secara kreatif, mudah dipahami dan diterapkan secara langsung. Metode ini juga merupakan kitab lama yang disusun oleh Batartama (Badan Tarbiyah Wa Ta’lim Madrasi) Pondok Pesantren Sidogiri. Batartama adalah sebuah instansi yang merancang

dan mengatur kurikulum sehingga sistem pelaksana pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri (Luluk, 2016).

Dengan demikian penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Nahwu di pondok pesantren Nurul Hidayah dengan menerapkan Metode Al-Miftah Lil Ulum yang menganut metode sekaligus pendiri metode Al-Miftah Lil Ulum di pondok Pesantren Sidogiri. Pada penelitian ini penulis akan membahas dan menjelaskan mengenai Metode Al-Miftah Lil Ulum sebagai media pembelajaran nahwu. Dikarenakan untuk memahami ilmu nahwu dan Sharaf itu membutuhkan waktu yang sangat lama jika masih menggunakan Metode tradisional di pondok pesantren dengan harapan, santri mampu untuk memahami ilmu nahwu dengan mudah diingat dan dipahami. Serta menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, interaktif, tidak menjenuhkan an bahkan mengasyikan karena metodologi yang digunakan beragam disesuaikan dengan karakter, minat santri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka sumber data yang digunakan lebih bersifat fenomenal dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Jenis sumber data yang peneliti gunakan di sini adalah sebagai berikut:

1. Narasumber (Informan)

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan narasumber (informan) yaitu orang-orang yang terlibat di dalam konteks penelitian sebagai subjek penelitian yang diantaranya kepala Madrasah Diniyah Nurul Hidayah, ustadz kelas II Ibtida', II santri putri, serta beberapa aktivitas Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

2. Peristiwa/Aktifitas

Peristiwa/Aktifitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suasana kegiatan pembelajaran Nahwu di kelas II Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan Peneliti akan menjadikan suasana tersebut sebagai sumber data yang akan diteliti dan dikaji hingga menjadi teori.

3. Tempat/Lokasi

Tempat/Lokasi penelitian merupakan sumber data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, informasi yang peneliti dapatkan dari lokasi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari akan menjadi bahan penelitian baik berupa kelayakan tempat atau kondisi lingkungannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari lembaga penelitian akan menjadi sumber data baik berupa buku-buku, absensi santri, foto, dan lain sebagainya yang peneliti dapatkan dari staff administrasi lembaga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendapat paparan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan kepada ustadz/ah mata pelajaran Nahwu kelas II Ibtida' putri, kepala sekolah dan santri. Berikut paparan data yang telah dilakukan peneliti:

Dalam pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo sudah pernah di gunakan yang mengansumsi di Pondok Pesantren Sidogiri. maka dari itu peneliti mengukur seberapa efektif metode pembelajaran Dengan pendekatan Al-Miftah Lil Ulum dalam belajar untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, efektif, dan menghibur agar tidak lagi menimbulkan kebosanan bagi mahasiswa dan

kondisi yang monoton sehingga meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi nahwu.

Sistem pembinaan dan pendalaman ilmu olahraga penggunaan teknik Al-Miftah Lil 'Ulum yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo ini diselesaikan melalui berbagai tingkatan, khususnya tingkatan mulai dari tingkatan pembinaan yang meliputi:

- a) Menetapkan tujuan memperoleh ilmu yang isinya agar para ulama mampu mempelajari kitab kuning ee-e book secara efisien agar mampu memahami Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan jalur sunnah waljama' profesional. ah.
- b) Bahan ajar, sebagaimana diputuskan dalam majalah Al-Miftah.
- c) Target pencapaian, disesuaikan dengan lamanya penyelesaian tahap wustho selama tiga tahun;
- d) Kembangkan alat penilaian, penilaian telah dirancang dengan hati-hati sesuai dengan buku Panduan Bertanya Al-Miftah.

Adapun tahap *pelaksanaan* pembelajaran yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari sebagai berikut: Pertama, waktu pembinaan dan pendalaman ilmu olahraga pada hari Minggu sampai Kamis pukul 14.30-16.00 WIB dengan lama waktu 60 menit sesuai TM (tatap muka). Kedua, Jurusan Teknik Al-Miftah Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo meliputi 2 kelas, 1 kelas untuk jilid 1-2 dan 1 kelas untuk jilid 3-empat beserta tashrif. Pada tingkat tertinggi, ada satu keindahan yang menampung 2 volume sekaligus, mengingat jumlah pengajar yang berlisensi dengan menggunakan teknik Al-Miftah adalah yang terbaik 2 orang. Ketiga, cara pembinaan dan pendalaman ilmu olahraga penggunaan teknik Al-Miftah dicapai melalui tahapan-tahapan selanjutnya.

- a) Pembukaan dan doa (lima menit);
- b) Membaca tembang Al-Miftah Lil Ulum bersama (lima menit);
- c) Instruktur menyampaikan apersepsi (lima menit);
- d) Instruktur menyampaikan kain baru dan menghubungkan kain yang telah dipelajari (15 menit);
- e) Instruktur mengetahui dan memperkuat hafalan prinsip yang telah dipelajari dengan bantuan bertanya kepada setiap siswa (15 menit);
- f) Evaluasi dan doa, mahasiswa melukis pertanyaan-pertanyaan di dalam buku Al-Miftah Lil Ulum sejauh ee-e (15 menit).

KESIMPULAN

Kesimpulan Teknik pemanfaatan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah diselesaikan melalui beberapa tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Persiapan terdiri dari tujuan pembelajaran, materi/materi pembinaan, target keberhasilan, dan penyusunan alat penilaian. Bagian pelaksanaan meliputi waktu belajar, jurusan keanggunan dan teknik pembelajaran. Pada tingkat penilaian penggunaan tes tertulis dan lisan; Penerapan teknik ini sudah berjalan cukup baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat melalui upaya maksimal para Pengurus dan seluruh jajaran Ustadz. Keefektifan Metode Al-Miftah dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain: ranking mahasiswa melebihi target yang dipersyaratkan, mempelajari dan menghafal semua kain yang diajarkan pada jilid 1-4, mahasiswa mampu mengikuti konsep ilmu saraf yang ditemukan dalam menganalisis buku ee-e kuning dengan tepat

Adapun kelebihan penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum Santri sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran, santri lebih aktif dalam pembelajaran,

memberikan banyak peluang kepada santri untuk berinteraksi antar teman, suasana kelas menyenangkan, dan kelemahan penggunaan Metode ini diantaranya didalam kelas yang memungkinkan santri berteriak atau bertepuk tangan dalam menanggapi suatu permasalahan, maka hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi santri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenada media Group):5
- Amirul Hadi Dan Haryono,1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), Hal. 129.
- Amos Neolaka,2016. *Metode Penelitian dan Statistic*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya), h. 82
- Anas Sudijono,2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafino Persada),h.69
- Anisah, Luluk. (2016). *Metode Baca Kitab “Al-Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan”*. Pasuruan : Tanpa Tempat. Hal. 5.
- Ibrahim Muhammad Atha',1996. *Turuqut Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah Wa AtTarbiyyah Ad-Diniyyah*, Mesir: Maktabah Nahdloh.
- Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas 1987), Hal. 18.
- M. Thoriqussua, 2015. al Sama" Kajian Epistemologi Ilmu Nahwu, Jurnal Pusaka, jurnal al Qolam.ac.id, ed. 5.
- Mohammad Nazir.2005. *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia), Hal. 193-194.
- Muh. Fitrah,2017. *Metodelogi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak), h.35
- Muhamad Khoirul Anam Ma'ruf, Mohammad Afifullah, Dzulfikar Rodafi,2020. " *Penggunaan Metode Al – Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang*". Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 243
- Panitia Pentashih Mushaf al-Qur'an, 2007. *Al-Qur'an serta Terjemahnya* (kota Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,): 279- 235.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani, Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Ronny Mahmuddin, 2020. Nukhbatul Ulum : *Jurnal Bidang Kajian Islam* Vol. 6, No. 1 : Hal. 136-144